

LAPORAN ANALISIS BUTIR SOAL
(Hasil Uji Coba ANATES)
Tugas Mata Kuliah Asesmen Pendidikan IPS

Dosen Pengampu:
Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
Dr. Sugeng Widodo, S.Pd., M.Pd.



Oleh:
Resti Apriliyani
NPM 2523031007

PROGRAM PASCASARJANA
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2026

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Analisis butir soal bertujuan memperoleh informasi tentang kualitas instrumen meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, dan reliabilitas. ANATES (Analisis Tes) adalah perangkat lunak yang dikembangkan oleh Karno To dan Yudi Wibisono (UPI) untuk membantu pendidik menganalisis tes secara kuantitatif. Laporan ini menyajikan hasil analisis butir soal dengan pendekatan ANATES terhadap instrumen evaluasi IPS kelas VII SMPN 44 Bandar Lampung yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda, diujicobakan kepada 32 peserta didik, serta dilengkapi hasil evaluasi aspek sikap dan keterampilan.

B. Tujuan

Laporan ini bertujuan: (1) mendeskripsikan kualitas butir soal aspek pengetahuan melalui analisis ANATES; (2) mendeskripsikan hasil evaluasi aspek sikap; (3) mendeskripsikan hasil evaluasi aspek keterampilan

BAB II. HASIL UJI COBA ANATES

A. Deskripsi Pelaksanaan

Uji coba dilaksanakan di SMPN 44 Bandar Lampung, kelas VII semester genap TA 2025/2026, kepada 32 peserta didik. Instrumen terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda (aspek pengetahuan), lembar observasi 4 indikator sikap, dan rubrik 4 aspek keterampilan. KKM yang ditetapkan = 75.

B. Aspek Pengetahuan

Statistik deskriptif hasil tes:

Statistik	Nilai	Keterangan
Jumlah Peserta	32	Siswa Kelas VII
Jumlah Butir Soal	20	Pilihan Ganda
Rata-rata (Mean)	72,81	Di bawah KKM
Nilai Tertinggi	85	8 siswa (A)
Nilai Terendah	60	1 siswa (D)
Peserta Tuntas	16 siswa	50,00%
Peserta Belum Tuntas	16 siswa	50,00%

Distribusi nilai pengetahuan:

Rentang	Nilai Huruf	Jml Siswa	%	Ket.
80–100	A – Sangat Baik	8	25,00%	Tuntas
75–79	B – Baik	8	25,00%	Tuntas
65–74	C – Cukup	15	46,88%	Blm Tuntas
60–64	D – Kurang	1	3,13%	Blm Tuntas
< 60	E – Sangat Kurang	0	0,00%	-
Total		32	100%	

C. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Berdasarkan perhitungan dengan pendekatan ANATES terhadap 32 responden:

No	Materi Pokok	Tk. Kesukaran	Kat.	Daya Pembeda	Klasifikasi
1	Jenis interaksi sosial	0,78	Mudah	25%	Agak Baik
2	Syarat interaksi sosial	0,72	Mudah	38%	Baik
3	Proses sosial – akomodasi	0,59	Sedang	50%	Sangat Baik
4	Faktor pembentuk lembaga sosial	0,56	Sedang	50%	Sangat Baik
5	Fungsi lembaga ekonomi	0,69	Sedang	38%	Baik
6	Letak geografis & kehidupan sosbud	0,53	Sedang	50%	Sangat Baik
7	Komoditas ekspor SDA	0,63	Sedang	38%	Baik
8	Pelestarian lingkungan hidup	0,81	Mudah	25%	Agak Baik
9	Keragaman suku bangsa	0,59	Sedang	38%	Baik
10	Peran Indonesia di ASEAN	0,66	Sedang	38%	Baik
11	Kegiatan distribusi ekonomi	0,75	Mudah	25%	Agak Baik
12	Peran pemerintah dalam ekonomi	0,69	Sedang	38%	Baik
13	Nilai guna bentuk	0,50	Sedang	50%	Sangat Baik
14	Permintaan efektif	0,44	Sedang	50%	Sangat Baik
15	Hukum permintaan	0,72	Mudah	25%	Agak Baik
16	Pasar abstrak/online	0,63	Sedang	38%	Baik
17	Manfaat perdagangan antardaerah	0,75	Mudah	25%	Agak Baik
18	Penggunaan devisa ekspor	0,59	Sedang	38%	Baik
19	Pegadaian – lembaga keuangan	0,53	Sedang	50%	Sangat Baik
20	Tujuan pembangunan ekonomi	0,72	Mudah	25%	Agak Baik

Rekapitulasi: dari 20 butir soal, tingkat kesukaran: 7 soal Mudah (35%), 13 soal Sedang (65%), 0 soal Sukar. Daya pembeda: 5 soal Sangat Baik (25%), 8 soal Baik (40%), 7 soal Agak Baik (35%). Tidak ada soal dengan daya pembeda buruk.

D. Reliabilitas Tes

Parameter	Nilai
Mean	72,81
Standar Deviasi (estimasi)	± 6,50
Estimasi Reliabilitas (r_{11})	0,72
Interpretasi	Tinggi – Reliabel

Nilai reliabilitas 0,72 ($> 0,70$) termasuk kategori tinggi, berarti instrumen konsisten dan layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran.

E. Aspek Sikap

Penilaian sikap menggunakan 4 indikator, skala 1–4. Skor Akhir = (Jumlah Skor \times 4) / 16. Ringkasan hasil:

Kategori	Jml Siswa	Persentase
Sangat Baik (4,00)	7	21,88%
Baik (3,00–3,99)	25	78,13%
Cukup / Kurang	0	0,00%
Total	32	100%

Seluruh peserta didik minimal berada pada kategori Baik. Sebanyak 7 siswa (21,88%) meraih Sangat Baik. Tidak ada peserta didik dalam kategori Cukup maupun Kurang.

F. Aspek Keterampilan

Penilaian keterampilan menggunakan rubrik 4 aspek, skala 1–4. Nilai = (Jumlah Skor / 16) \times 100. Ringkasan hasil:

Kategori	Jml Siswa	Persentase
Sangat Baik (75–100)	32	100,00%
Baik / Cukup / Kurang	0	0,00%
Total	32	100%

Seluruh 32 peserta didik (100%) berada pada kategori Sangat Baik dengan nilai antara 81,25–100,00. Capaian ini mencerminkan kemampuan peserta didik yang sangat baik dalam mengaplikasikan pengetahuan IPS ke dalam kegiatan praktik.

BAB III. PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

A. Kualitas Instrumen

Instrumen evaluasi secara umum berkualitas baik. Reliabilitas 0,72 menunjukkan konsistensi tinggi. Komposisi tingkat kesukaran (65% Sedang, 35% Mudah) mendekati ideal, meski perlu ditambahkan soal berkategori Sukar dan soal HOTS (C4–C5) untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi. Seluruh butir soal memiliki daya pembeda positif; 7 soal Agak Baik (nomor 1, 8, 11, 15, 17, 20) perlu direvisi.

B. Ketuntasan Pengetahuan

Rata-rata 72,81 berada sedikit di bawah KKM 75. Sebanyak 46,88% peserta didik berada pada rentang 65–74, sangat mendekati KKM, sehingga dengan remedial terarah berpotensi mencapai ketuntasan. Peserta didik yang telah tuntas (50%) perlu diberikan program pengayaan.

C. Kesenjangan Antar Aspek

Terdapat kesenjangan antara aspek pengetahuan (50% tuntas) dengan aspek sikap (100% minimal Baik) dan keterampilan (100% Sangat Baik). Hal ini wajar mengingat tes pengetahuan

bersifat kognitif-tertulis yang menuntut penguasaan konsep secara eksplisit, sedangkan sikap dan keterampilan lebih mencerminkan habituasi perilaku yang terbentuk selama proses pembelajaran. Capaian sikap dan keterampilan yang sangat baik merupakan modal penting untuk mendorong peningkatan aspek pengetahuan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis ANATES dan evaluasi pembelajaran: (1) Instrumen soal layak digunakan dengan estimasi reliabilitas tinggi ($r_{11} = 0,72$) dan daya pembeda yang memadai; (2) Aspek pengetahuan: rata-rata 72,81, 50% siswa tuntas, perlu remedial dan pengayaan; (3) Aspek sikap: 100% siswa minimal Baik (78,13% Baik, 21,88% Sangat Baik); (4) Aspek keterampilan: 100% siswa Sangat Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara.
- Karno To & Wibisono, Y. (2003). ANATES: Program Aplikasi Komputer untuk Menganalisis Tes. FPMIPA UPI.
- Mardapi, D. (2018). Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan. Parama Publishing.
- Sudjana, N. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, E. P. (2019). Evaluasi Program Pembelajaran. Pustaka Pelajar.